

CURRICULUM IMPLEMENTATION 2013 IN HISTORICAL LEARNING IN SMAN 1 SIAK REGIONAL LAND

Jamiatul Khoiri, Isjoni, Bedriati Ibrahim

Email: khoirijamiatul @ gmail.com, isjoni @ yahoo.com, bedriatiibrahim @ gmail.com

Phone Number: 082386707288

*History Education Studies Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teaching and Science
University of Riau*

Abstract: *The 2013 curriculum is a curriculum that emphasizes on character education, especially at the basic level that will form the foundation at the next level. This curriculum has been implemented at SMAN 1 Kandis in Siak Regency since 2018. Implementation of the 2013 curriculum is an extension of the education level one (SBC) curriculum. This research aims to, (1) To find out the Implementation of History Learning in Curriculum 2013 at SMAN 1 Kandis Regency, (2). To find out the factors affecting the learning of History in the implementation of the 2013 curriculum in SMAN 1 Kandis Siak District, (3). To find out the supporting factors in learning History in implementing the 2013 curriculum in SMAN 1 Kandis Siak District, (4). To find out student feedback on History Learning in the 2013 curriculum at SMAN 1 Kandis Siak District. In this study we used qualitative descriptive method as a reference to conduct research on Curriculum Implementation 2013 In History Subjects At SMAN 1 Kandis. Qualitative research aims to gain a holistic view of something based on the viewpoint of the person being studied. Qualitative research relates to the ideas, perceptions, opinions or beliefs of the person being researched. The research period starts from the submission of the proposal title to the completion of the author's thesis. The result of this study is the implementation of the 2013 curriculum in learning history at SMAN 1 Kandis in Siak District.*

Key Words: *Curriculum 2013 in SMAN 1 Siak district*

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMAN 1 KANDIS KABUPATEN SIAK

Jamiatul Khoiri, Isjoni, Bedriati Ibrahim

Email: khoirijamiatul @ gmail.com, isjoni @ yahoo.com, bedriatiibrahim @ gmail.com
Nomor HP: 082386707288

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi pada tingkat berikutnya. Kurikulum ini sudah diterapkan di SMAN 1 Kandis di Kabupaten Siak sejak tahun 2018. Pelaksanaan kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Sejarah pada Kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis Kabupaten Siak, (2). Untuk mengetahui faktor penghambat pada pembelajaran Sejarah dalam penerapan kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis Kabupaten Siak, (3). Untuk mengetahui faktor pendukung pada pembelajaran Sejarah dalam penerapan kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis Kabupaten Siak, (4). Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang Pembelajaran Sejarah pada kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis Kabupaten Siak. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai acuan gerak untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Kandis. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti. Waktu penelitian dimulai sejak pengajuan judul proposal sampai selesainya skripsi penulis. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Kandis di Kabupaten Siak.

Kata Kunci: Kurikulum 2013 di SMAN 1 Kabupaten Siak

PENDAHULUAN

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 juga dapat di lihat dari indikator-indikator perubahan sebagai berikut.

1. Adanya lulusan yang berkualitas, produktif, kreatif, dan mandiri.
2. Adanya peningkatan mutu pembelajaran.
3. Adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dan pendayagunaan sumber belajar.
4. Adanya peningkatan perhatian serta partisipasi masyarakat.
5. Adanya peningkatan tanggungjawab sekolah.
6. Tumbuhnya sikap, keterampilan dan pengetahuan secara utuh dikalangan peserta didik.
7. Terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).
8. Terciptanya iklim yang aman, nyaman dan tertib, sehingga pembelajaran dapat berlangsung tenang dan menyenangkan (*joyfull learning*).
9. Adanya proses evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan (*Continuous quality improvement*).¹

Dalam pengimplimentasian Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi; pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah semata, tetapi merupakan tanggung jawab sekolah semata, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak: orang tua, pemerintah dan masyarakat. Dalam hal ini, semakin banyak pihak yang terlibat dalam pembentukan karakter dan kompetensi, akan semakin efektif hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk mengefektifkan program program pendidikan karakter dan meningkatkan kompetensi dalam Kurikulum 2013 diperlukan koordinasi, komunikasi dan jalinan kerja sama antara sekolah, orang tua, masyarakat dan pemerintah, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dan pengawasannya.

Pemahaman terhadap kurikulum 2013 jelas mutlak diperlukan oleh guru untuk kesiapan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dan membantu mengatasi hambatan peserta didik. Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman yang mencakup 2 hal yaitu, teoritik dan praktik.

Dengan uraian diatas peneliti memandang perlu untuk meneliti Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kandis Kabupaten Siak. dengan judul: **Implementasi K13 Pada pada Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Kandis Kabupaten Siak**

Alasan memilih judul di atas adalah:

1. Permasalahan yang penulis ajukan melalui judul tersebut sangat menarik karena Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.
2. Terdapat 3 Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten siak yang menggunakan Kurikulum 2013 sebagai sekolah yang dipilih (*ploting*) atau percontohan penerapan Kurikulum 2013. SMAN 1 Kandis merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Dengan alasan SMAN 1 Kandis sudah memenuhi persyaratan untuk

¹Mulyasa.E. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- menerapkan Kurikulum 2013 fasilitasnya sudah memadai dan guru sejarahnya tamatan dari pendidikan sejarah.
3. Permasalahan dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu penulis pelajari yaitu pendidikan sejarah.
 4. Meneliti mengenai penerapan Kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis Kabupaten Siak yang secara ilmiah belum di teliti.

Adapun Tujuan dalam Penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Sejarah pada Kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis Kabupaten Siak
2. Untuk mengetahui faktor penghambat pada pembelajaran Sejarah dalam penerapan kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis Kabupaten Siak
3. Untuk mengetahui faktor pendukung pada pembelajaran Sejarah dalam penerapan kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis Kabupaten Siak
4. Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang Pembelajaran Sejarah pada kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis Kabupaten Siak

METODE PENELITIAN

Metode yang dapat membantu dalam memaksimalkan dalam penelitian tersebut,, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai acuan gerak untuk melakukan penelitian mengenai “ Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Kandis. deskriptif adalah mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara berperilaku dalam masyarakat serta situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.²

PEMBAHASAN

A. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Kandis

1. Instrumen Perencanaan Pembelajaran

a. Berdasarkan Observasi

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu tahapan awal yang perlu disiapkan guru sebelum dilaksanakannya proses belajar mengajar. Data diperoleh menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 5 indikator dengan 14 subindikator untuk menilai persiapan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh Permendikbud No. 81A tahun 2013 yang

²Whitney. 1960. *Penelitian Deskriptif Menurut Whitney*. (online) tersedia di <http://uki-sukrianto.blogspot.com/2012/05/penelitian-deskriptif-menurut-whitney.html>
Diakses tanggal 1 Desember 2019 pukul 19:50

diperbaharui dengan Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Perencanaan. Nilai terendah akan diberi angka 1 dan nilai tertinggi akan diberi angka 4, dengan kategori sebagai berikut:

Sangat Baik (SB)	= 4
Baik (B)	= 3
Cukup (C)	= 2
Kurang (K)	= 1

b. Berdasarkan Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah mengenai perencanaan pembelajaran hal-hal yang perlu guru siapkan dalam perencanaan pembelajaran adalah persiapan RPP, sumber belajar, alokasi waktu, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan perencanaan penilaian. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru tercantum pada RPP yang berisi seperangkat proses dan prosedur pengorganisasian kegiatan pelajaran yang akan dilakukan. Penyusunan RPP dikembangkan mengacu pada silabus Kurikulum 2013 (K-13) yang ditetapkan oleh Permendikbud dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD).

2. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

a. Berdasarkan Observasi

Pembelajaran kurikulum 2013 adalah bentuk pembelajaran yang diharapkan yang diharapkan sebagai akibat kebijakan pemberlakuan Kurikulum 2013. Kebijakan tentang pembelajaran kurikulum 2013 ini tercantum dalam dokumen regulasi Permendikbud No. 81A tahun 2013 yang diperbaharui dengan Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Pembelajaran. Nilai terendah akan diberi angka 1 dan nilai tertinggi akan diberi angka 4, dengan kategori sebagai berikut:

Sangat Baik (SB)	= 4
Baik (B)	= 3
Cukup (C)	= 2
Kurang (K)	= 1

b. Berdasarkan Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah mengenai pelaksanaan pembelajaran, mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan belajar mengajar di SMAN 1 Kandis apakah sesuai dengan Kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh Permendikbud. Mengacu pada Permendikbud No. 81A tahun 2013 yang diperbaharui dengan Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup

B. Faktor Penghambat pada Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis

SMAN 1 Kandis, sebagai salah satu sekolah yang dipilih dengan sistem ploting di Kabupaten Siak tentu menjadi tantangan besar dalam proses penyelenggaraan kurikulum 2013. SMAN 1 Kandis memiliki tantangan dan rintangan dalam proses pelaksanaan tersebut. Berdasarkan apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran sejarah dan kepala sekolah SMAN 1 Kandis tersebut, dalam disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dialami oleh SMAN 1 Kandis dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan waktu, mengalami kesulitan evaluasi penilaian menggunakan penilaian otentik, kurang minat baca peserta didik jumlah guru yang terbatas dan minimnya pelatihan khusus untuk guru mengenai kurikulum 2013. Sementara, kesiapan guru lebih penting dalam penerapan kurikulum 2013, karena guru sebagai ujung tombak penerapan kurikulum.

C. Faktor Pendukung pada Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis

Berbicara faktor penghambat yang sebelumnya sudah peneliti jabarkan, tentu ini erat kaitannya dengan apa saja faktor yang mendukung penerapan kurikulum 2013. Berdasarkan apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran sejarah dan kepala sekolah SMAN 1 Kandis tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pengimplementasian kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis dapat dilihat melalui rancangan pembelajaran dari kurikulum itu sendiri yang menjadikan siswa lebih kreatif serta aktif dalam proses belajar mengajar, dan juga melalui kompetensi guru yang diasah melalui adanya pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak sekolah.

D. Tanggapan Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis

Keberhasilan pengimplimentasian Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi; pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah semata, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak: orang tua, pemerintah dan masyarakat. Dalam hal ini, semakin banyak pihak yang terlibat dalam pembentukan karakter dan kompetensi, akan semakin efektif hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk mengefektifkan program program pendidikan karakter dan meningkatkan kompetensi dalam Kurikulum 2013 diperlukan koordinasi, komunikasi dan jalinan kerja sama antara sekolah, orang tua, masyarakat dan pemerintah; baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dan pengawasannya. Pengimplementasian kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis menerapkan kurikulum 2013 dengan baik. Karena siswa juga merasakan hal yang sesuai dengan indikator keberhasilan. Yaitu dengan terciptanya suasana belajar yang tertib dan adanya pelaksanaan PAKEM. Tidak hanya itu, siswa juga memberi tanggapan mengenai perubahan sikap dan pengetahuan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang yang penulis kumpulkan di lapangan serta dilengkapi dengan analisis, dapat disimpulkan bahwa:

A. Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran sejarah di SMAN 1 Kandis sebagai berikut:

1. Dalam hal perencanaan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Kandis dikategorikan sangat baik, dengan jumlah nilai instrumen perencanaan secara keseluruhan adalah 3.6 yaitu <3 (lebih dari tiga) dan >4 (kurang dari empat).
2. Dalam hal pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Kandis dikategorikan sangat baik, dengan jumlah nilai instrumen pelaksanaan secara keseluruhan adalah 3.7 yaitu <3 (lebih dari tiga) dan >4 (kurang dari empat).
3. Dalam hal evaluasi, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Kandis dikategorikan baik, dengan jumlah nilai instrumen evaluasi secara keseluruhan adalah 2.2 yaitu <2 (lebih dari dua) dan >3 (kurang dari tiga).

Secara keseluruhan Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Kandis dilihat dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di kategorikan sudah sangat baik. Akan tetapi dalam evaluasi pembelajaran masih kurang sempurna, namun masih dikategorikan baik.

B. Faktor penghambat pada pembelajaran sejarah kurikulum 2013 di SMAN 1 Kandis adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan waktu, mengalami kesulitan evaluasi penilaian menggunakan penilaian otentik, kurang minat baca peserta didik jumlah guru yang terbatas dan minimnya pelatihan khusus untuk guru mengenai kurikulum 2013. Sementara, kesiapan guru lebih penting dalam penerapan kurikulum 2013, karena guru sebagai ujung tombak penerapan kurikulum.

C. Faktor pendukung pada pembelajaran sejarah kurikulum 2013 yang diterapkan di SMAN 1 Kandis dapat dilihat melalui rancangan pembelajaran dari kurikulum itu sendiri yang menjadikan siswa lebih kreatif serta aktif dalam proses belajar mengajar, dan juga melalui kompetensi guru yang diasah dengan adanya pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak sekolah.

D. Tanggapan yang diterima oleh siswa-siswi SMAN 1 Kandis mengenai penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran sejarah bahwa bahwa siswa merasakan adanya kenyamanan dalam belajar, perubahan sikap dan perilaku serta penambahan ilmu pengetahuan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Guru
 - a. Guru sebaiknya selalu mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mempelajari penggunaan alat-alat teknologi pembelajaran seperti penggunaan komputer dan internet.
 - b. Guru selalu meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum 2013 dengan mengikuti seminar, workshop, pelatihan mengenai Kurikulum 2013.
 - c. Guru sejarah diharapkan bisa menerapkan metode pembelajaran di kelas dengan maksimal sesuai dengan Kurikulum 2013, sehingga Kurikulum 2013 bisa berjalan dengan baik
2. Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya selalu mengadakan pelatihan dan seminar secara berskala kepada guru-guru mengenai Kurikulum 2013.
 - b. Pihak sekolah hendaknya menambah alat-alat penunjang pembelajaran seperti proyektor, maupun buku-buku yang sesuai dengan Kurikulum, terutama buku untuk pegangan siswa sehingga pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. 2014. *Problematika kurikulum 2013 dan kepemimpinan instruksional kepala sekolah. Jurnal Pencerahan.*
- Alawiyah, F. 2014. Kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013. *Jurnal Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI)*, 6(15): 9-11
- Basuki, Sulistyono. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Darmadi Didik. 2019. *Pelaksanaan kurikulum K13 Pada mata pelajaran sejarah di MA Muhammadiyah pekan baru*. Universitas Riau
- Ibnu, Hisam. "Kontribusi Minat Belajar dan Kemampuan Klarifikasi Nilai Sejarah dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme" dalam *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 3, No. 2, Juni 2007.